

## PENGARUH FAKTOR MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP OUTPUT MARGINAL PADA PANDER JAYA MEBEL

St Asrah Janna Shalehah<sup>1</sup> Abdul Muttalib<sup>2</sup> Nasrullah<sup>3</sup>  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
(astrajannah@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to obtain answers to whether capital production and labor factors contribute to marginal's output on the Pander Jaya Mebel. The sample used was 30 workers of Pander Jaya Mebel furniture. The type of research instruments used are questionnaires and documentation. Processing of research data is using descriptive statistics while the data analysis technique used is the Regression the with a significance level of 0.05. through data processing, the following results are obtained : production factor and labor contribute to changes output marginal of 5,687, The results of the regression analysis as a whole show R eruel to 0.733 which means that the production factor and labor have a strong influence that is equal to 73.3%. The variable that has the must influence on marginal output is the capital factor variable seen from the resylt of the t test which is carried out by the variable cons ant value of capital factor far below 0.05 that is equal to 0.001.*

**Keywords** : factor of capital production, labor, marginal output

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas Bagaimana Faktor Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap output Marginal pada Pander Jaya Mebel. Sampel yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan Dokumentasi. Pengolahan data penelitian adalah menggunakan statistikdeskriptif sedangkan teknik analisis data yang digunakan adala uji regresi dangan taraf signifikansi 0,05. Melalui pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut : Produksi modal dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap output marginal sebesar 5.687. Hasil Analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan R sebesar 0.733 yang berarti bahwa produksi modal dan tenaga kerja memiliki kontribusi yang kuat yaitu sebesar 73.3%. variable yang paling berpengaruh terhadap output marginal adalah variable factor modal terlihat dari hasil uji t yang dilakukan nilai konstanta variable factor modal jauh dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.001.

**Kata Kunci** : Fakto modal, Tenaga kerja, output Marginal

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan persaingan bisnis di Indonesia salah satunya di bidang industri kayu mebel mengalami perkembangan secara drastis di seluruh penjuru dunia. Saat ini, industri mebel masih menjadi primadona daerah-daerah tertentu di Indonesia sebagai lahan untuk mencari nafkah. Hal ini karena industri mebel

Indonesia masih memiliki pamor yang mengkilap di pentas perdagangan dunia (Arief, 2014).

Industri mebel (*Furniture*) adalah industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi kayu, rotan, dan bahan alami lainnya menjadi produk barang jadi yang bias disebut dengan mebel (*Furniture*) yang mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi. Industri mebel juga salah satu komoditi ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara sesudah minyak dan gas, sebagai home industri yang memiliki nilai seni yang cukup tinggi, sehingga industri mebel di negara Indonesia mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar industri mebel masih cukup besar meskipun belum digali secara maksimal.

Namun permasalahan yang di alami produsen dalam negeri adalah permasalahan internal perusahaan-perusahaan dalam industri mebel begitu beragam permasalahan itu di antaranya seperti kurangnya permodalan baik dalam memproduksi maupun mendistribusikan komoditas mebel dan olahan kayu sumber daya manusia yang kurang kreatif. Tenaga kerja dalam memproduksi serta manajemen usaha yang kurang mendukung perubahan lingkungan bisnis didalam industry mebel /furniture. Untuk itu didalam industry mebel ini tenaga kerja mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam upaya menciptakan keunggulan dalam persaingan antar perusahaan. Sehingga perusahaan di tuntut untuk meningkatkan daya saingnya.

Faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan dalam sebuah proses produksi barang dan jasa, faktor produksi dibagi menjadi empat kelompok, yaitu tenaga kerja, modal, sumber daya alam dan kewirausahaan. Namun pada perkembangannya, faktor sumber daya alam di perluas secukupnya menjadi seluruh benda tangible, baik langsung dari alam maupun tidak, yang digunakan oleh perusahaan, yang kemudian disebut sebagai faktor fisik. Selain itu beberapa ahli juga menganggap sumber daya informasi sebagai sebuah faktor produksi mengingat semakin pentingnya peran informasi di era globalisasi ini. Proses produksi dapat diartikan sebagai cara, metode dan tehnik untuk menciptakan atau menambah suatu barang /jasa dengan menggunakan sumber-sumber tenaga kerja, mesin-mesin, modal dan dana-dana yang ada. Untuk mencapai hasil produksi yang maksimal sesuai dengan apa yang di rencanakan. Modal sangat diperlukan dalam mendirikan sebuah usaha, besar

kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan. Banyak orang bilang bahwa modal tidak hanya melulu uang, modal bias berupa keahlian, kemauan dan niat yang kuat.

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Alasan peneliti memilih Pander Jaya Mebel karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang baru merangkak, banyak kemungkinan masalah yang terdapat didalamnya. Salah satu permasalahan yang sering timbul dalam perusahaan mebel ialah bagaimana faktor produksi modal dan faktor tenaga kerja berjalan secara efektif dan efisien. Ini juga salah satu masalah menurut peneliti sehingga tertarik meneliti di tempat ini. Berdasarkan uraian diatas dan permasalahan tersebut, hal ini penulis anggap perlu untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, khususnya yang berhubungan dengan factor produksi modan dan factor produksi tenaga kerja, sehingga penulis menetapkan judul “Pengaruh Faktor Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Output Marginal Pada Pander Jaya Mebel”

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dimana metode kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistic objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang dimintai menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuwensi dan presentasi tanggapan mereka.

### **Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

Operasional merupakan suatu defenisi yang berdasarkan pada suatu karakteristik yang dapat diobservasi (pengamatan) dari apa yang sedang didefenisikan ataupun juga mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang dapat menggambarkan suatu perilaku maupun gejala yang dapat diamati serta yang dapat diuju dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Untuk memberikan gambaran dan pemahaman yang baik maka berikut ini disampaikan beberapa defenisi yang berkaitan dan akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

1. Faktor modal, Modal merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Dengan modal, sebuah perusahaan dapat

melaksanakan aktivitas produksi dan aktivitas-aktivitas bisnis lainnya. Tanpa modal (yang berbentuk uang), sebuah perusahaan tetap dapat berjalan, namun aktivitasnya akan sangat terbatas.

2. Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 bab 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun-64 tahun.
3. Produk Marginal adalah *marginal product* yaitu tambahan keluaran produksi karena tambahan satu unit masukan; misalnya, produk marginal tenaga kerja adalah tambahan keluaran produksi dengan menambah tambahan satu unit tenaga kerja (pekerja) ke dalam proses produksi dengan modal tetap; produk marginal modal adalah tambahan modal ke dalam proses produksi dengan biaya tenaga kerja tetap.

## **Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiono (2014;80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Maka Populasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang bekerja di Pander Jaya Mebel.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiono (2014;81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiono (2014;81) menyatakan teknik sampling menggunakan teknik pengambilan sampel. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menentukan penduduk mana yang akan dijadikan data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan adalah tenaga kerja pander jaya mebel sebanyak 30 orang.

### **3. Teknik pengambilan data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:11) dalam bukunya *Manajemen Penelitian*, Metode pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat

digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah :

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menggunakan 4 alternatif pilihan, sebagai persepsi responden atas kualitas produk dan gaya hidup yang memengaruhi konsumen menggunakan Indihome.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam intansi terkait Suharsimi Arikunto (2002: 135). Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah data yang didapatkan dari kuisisioner.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis kuantitatif. Adapun gambaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian agar dapat diinterpretasikan dan mudah dipahami adalah :

1. Uji validitas data. Validitas adalah Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahitan suatu instrument. "Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukurnya" (Sugiyono, 2004;105). Criteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:
  - a. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.
  - b. Jika  $r$  hitung negatif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
2. Uji reliabilitas data. Reliability menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk diinginkan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat diandalkan. Variabel – variabel tersebut dikatakan reliable apabila

cronbach alphanya memiliki nilai lebih besar dari 0.60 yang berarti bahwa instrument tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang.

3. Analisis deskriptif untuk menggambarkan data apa adanya yang meliputi data nilai total, minimum dan maksimum, rata – rata, dan standar deviasi.
4. Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji heteroskedastisitas.
  - a. Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya.
  - b. Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara pengamatan satu dan pengamatan lainnya.
5. Untuk pengujian hipotesis yang diajukan sebagai berikut :
 
$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$
 Keterangan :
  - Y = Variabel terikat
  - $B_0$  = Konstanta
  - $B_1, \beta_2$  = Koefisien regresi
  - $X_1, X_2,$  = Variabel bebas
  - $\epsilon$  = *Epsilon* (kesalahan)
6. Untuk melihat kedekatan hubungan antara variabel bebas (*Independent variabel*) terhadap variabel terikat (*dependent variabel*) dijelaskan oleh koefisien (R) apabila nilai  $R > 0,05$  berarti hubungan kuat,  $R = 0,05$  berarti hubungan sedang dan  $R < 0,05$  berarti hubungan lemah.
7. Untuk mengukur signifikan hubungan masing – masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) akan digunakan uji t.
8. Untuk mengukur hubungan seluruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat, digunakan uji statistik yaitu uji F dengan derajat kemaknaan 95% atau alpha ( $\alpha$ ) = 5%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil Uji hipotesis adalah faktor modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap output marginal. Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai t hitung variabel factor modal sebesar 1.475 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. sedangkan nilai t tabel 1.006 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $1.475 > 1.006$ ) hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti faktor modal berpengaruh signifikan terhadap output marginal pada Pander Jaya Mebel. Hasil uji t adalah tenaga kerja berpengaruh terhadap output marginal. Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai t hitung variabel tenaga kerja sebesar 1.315 dengan nilai signifikan sebesar 0.001 sedangkan nilai t tabel 1.006 sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $1.315 > 1.006$ ). hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap output marginal pada Pander Jaya Mebel.

Faktor modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap output marginal. Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai f hitung variabel output marginal sebesar 5.687 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana lebih kecil taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti faktor modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap output marginal pada Pander Jaya Mebel. Produksi merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan erat dengan kegiatan ekonomi. Melalui proses produksi bisa dihasilkan berbagai macam barang yang dibutuhkan oleh manusia. Tingkat produksi juga dijadikan sebagai patokan penilaian atas tingkat kesejahteraan suatu negara. Jadi tidak heran bila setiap negara berlomba - lomba meningkatkan hasil produksi secara global untuk meningkatkan pendapatan perkapitanya.

Produk Marginal adalah *marginal product* yaitu tambahan keluaran produksi karena tambahan satu unit masukan; misalnya, produk marginal tenaga kerja adalah tambahan keluaran produksi dengan menambah tambahan satu unit tenaga kerja (pekerja) ke dalam proses produksi dengan modal tetap; produk marginal modal adalah tambahan modal ke dalam proses produksi dengan biaya tenaga kerja tetap.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengolahan data regresi linear berganda diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel factor modal dan tenaga kerja terhadap output marginal dengan arah positif, artinya semakin bagus factor modal dan tenaga kerja yang diberikan maka semakin tinggi output marginal pada Pander Jaya Mebel.
2. Hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan R sebesar 0.733 yang berarti bahwa faktor modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang kuat sebesar 73.3%.
3. Dari hasil penelitian dan olah data yang dilakukan dari kedua variabel bebas yaitu fator modal dan tenaga kerja. Yang paling berpengaruh terhadap output marginal adalah variabel faktor modal terlihat dari hasil uji t yang dilakukan nilai konstanta variabel faktor modal jauh dibawa 0.05 yang sebesar 0.005.

### Saran

1. Pengusaha industri kecil mebel sebaiknya meningkatkan faktor produksi modal untuk menignkatkan pendapatannya.
2. Perlu ditingkatkan inovasi-inovasi untuk menciptakan produk-produk yang variatif, modern dan berkualitas, agar semakin memiliki peningkatan daya jual dan daya tarik bagi konsumen yang lebih luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Gusti Ketut Purnaya, 2016. *Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta. CV Andi Offset
- Lia Sutinah, 2015. *3 Kitab Utama Hukum Indonesia*, Jakarta
- L. M. Gandhi, 2012. *Peran Serta Pekerja Dalam Pengelolaan Perusahaan*. Edisi I, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- M. Fuad Cristin H dan Nurlaela Sugiarto Paulus, 2012, *Pengantar Bisnis*, Edisi Revisi, Jakarta: Pustaka Nasional
- Muhammad Anwar H.M. 2014. *Pengantar Kewirausahaan*, Jakarta.
- Payaman Siamanjuntak, 2015 *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta
- Supriyanto Soekarno, 2012. *Cara Cepat Dapat Modal*. Jakarta
- Tri Astuty, 2015. *Rangkuman Intisari Ekonomi Lengkap*, Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Definisi produksi. Produksi. Definisi dari Produk. Kegiatan Produksi.  
[https://carapedia.com/pengertian\\_defenisi\\_produksi\\_info2348.html](https://carapedia.com/pengertian_defenisi_produksi_info2348.html).  
 Definisi dari produksi. Gambar produksi.
- Irma Amalia Novitasari, 2015. *Pengaruh Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Tempe*.  
<http://www.ekonomi.ac.id> di akses 12 Maret 2018
- Kasmir, 2012. *Modal Kerja*, Jogjakarta : Liberti  
 (<http://datakata.wordpress.com/2015/10/18modal-kerja-pengertian-konsep-jenis-manfaat-penggunaan-manajemen-danperputaran/>)

Lestari, Diah Ayu dan Ida Bagus Darsa. *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja dan Kapasitas produksi Terhadap Nilai Produksi Pengrajin Perak*. Jurnal ekonomi Pembangunan Fakultas ekonomi Universitas Udayana. (online) [Journal.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/1928/1367](http://Journal.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/1928/1367), diakses 12 Maret 2018

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang *ketenagakerjaan*.2013. Jakarta. <http://www.gracialawfirm.com/doc2/uu%20No%201320TAHUN%202003%2003KETENAGAKERJAAN.pdf> diakses tanggal 12 Maret 2018

Yusniar, *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pupuk pada PT. Iskandar Muda*. *Jurnal Aplikasi Manajemen* 2014.(online) Vol 2 Nol. I (<http://www.ekonomi.ac.id> ) diakses 12 Maret 2018